

GAMBARAN *RISK-TAKING BEHAVIOR* PADA WARGA BINAAN REMAJA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A JEMBER

**Zaizabila Ana Azikha Maharani¹, Nurlaela Widyarini², Panca Kursistin
Handayani³**

¹²³Universitas Muhammadiyah Jember

Smaharani075@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang penuh dengan rasa ingin tahu, dorongan emosi yang kuat, serta kemampuan mengendalikan diri yang belum sepenuhnya matang. Kondisi ini membuat remaja lebih rentan melakukan perilaku berisiko (*risk-taking behavior*), yaitu tindakan yang dapat membawa konsekuensi negatif bagi diri sendiri maupun orang lain. Kerentanan tersebut juga terlihat pada remaja yang sedang menjalani pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jember, karena sebagian dari mereka memiliki riwayat pengambilan keputusan yang impulsif sebelum memasuki lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat *risk-taking behavior* pada warga binaan remaja di lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik total sampling yang melibatkan seluruh populasi, yaitu 55 warga binaan remaja. Data dikumpulkan menggunakan skala RT-18 yang mengukur empat aspek perilaku berisiko, meliputi *impulsive sensation seeking*, *impulsivity*, *venturesomeness*, dan *novelty seeking*. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk melihat kecenderungan tingkat perilaku berisiko pada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 49,1% responden berada pada kategori perilaku berisiko rendah, sedangkan 50,9% lainnya berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian remaja mampu menyesuaikan diri dengan aturan dan pengawasan yang ketat, masih cukup banyak yang memiliki kecenderungan bertindak impulsif dan mencari sensasi tanpa pertimbangan matang. Oleh karena itu, diperlukan program pembinaan yang lebih berfokus pada penguatan kontrol diri, pengelolaan emosi, serta keterampilan pengambilan keputusan agar remaja dapat menghindari perilaku berisiko dan lebih siap kembali ke masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari kajian akademik di Universitas Muhammadiyah Jember.

Kata Kunci: Remaja, *Risk-Taking Behavior*, Warga Binaan Pemasyarakatan.

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing 1
 3. Dosen PEmbimbing 2

***AN OVERVIEW OF RISK-TAKING BEHAVIOR AMONG JUVENILE
INMATES AT THE CLASS II A PENITENTIARY IN JEMBER***

Zaizabila Ana Azikha Maharani¹, Nurlaela Widyarini², Panca Kursistin

Handayani³

¹²³Universitas Muhammadiyah Jember

Smaharani075@gmail.com

Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Jember

ABSTRACT

Adolescence is a phase of development characterized by curiosity, strong emotional impulses, and immature self-control. These conditions make adolescents more prone to risk-taking behavior, which can have negative consequences for themselves and others. This vulnerability is also evident in adolescents undergoing rehabilitation at the Jember Class II A Correctional Institution, as some of them have a history of impulsive decision-making prior to entering the institution. This study aims to describe the level of risk-taking behavior among adolescent inmates at the institution. This study used a descriptive quantitative approach with a total sampling technique involving the entire population, namely 55 juvenile inmates. Data were collected using the RT-18 scale, which measures four aspects of risk-taking behavior, including impulsive sensation seeking, impulsivity, venturesomeness, and novelty seeking. Descriptive analysis was conducted to examine the tendency of risk-taking behavior among respondents. The results showed that 49.1% of respondents were in the low-risk behavior category, while the other 50.9% were in the high category. These findings indicate that although some adolescents are able to adapt to strict rules and supervision, there are still quite a few who have a tendency to act impulsively and seek thrills without careful consideration. Therefore, a guidance program that focuses more on strengthening self-control, managing emotions, and decision-making skills is needed so that adolescents can avoid risky behavior and be better prepared to return to society. This research was conducted as part of an academic study at Muhammadiyah University Jember.

Keywords: Adolescents, Juvenile Inmates, Risk-Taking Behavior.

-
1. Researcher
 2. Supervisor 1
 3. Supervisor 2